PENGARUH UMUR, PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP JUMLAH PERJALANAN WISATAWAN NUSANTARA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

LAILATUS SARIPAH
NIM. B1011221021

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Lailatus Saripah
NIM	:	B1011221021
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Umur, Pendidikan dan Pendapatan terhadap Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 September 2026



Lailatus Saripah
NIM. B1011221021

PENANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Lailatus Saripah
NIM	:	B1011221021
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Umur, Pendidikan dan Pendapatan terhadap Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya Sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 September 2026



Lailatus Saripah
NIM. B1011221021

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Umur, Pendidikan dan Pendapatan terhadap Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara

Penanggung Jawab Yuridis

Lailatus Saripah
B1011221021

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A. NIP 196303171986032002	09/09-2026	
2.	Ketua Penguji	Dr. Wahyudi, S.E., M.Si. NIP 196312091989031004	07/09-2026	
3.	Anggota Penguji	Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M. NIP 196312041990022001	31/08-2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 14 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Setiap proses yang dilalui, baik suka maupun duka, menjadi bagian dari pembelajaran dan pengalaman berharga yang tidak terlepas dari pertolongan serta kehendak-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt, atas segala rahmat, kasih, dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Dalam setiap proses yang tidak mudah, dalam setiap rasa lelah dan cemas, bahkan ketika penulis berada pada titik hampir menyerah, Allah Swt. selalu menjadi tempat untuk kembali dan sumber ketenangan. Tidak ada satu pun langkah yang penulis lalui tanpa izin dan pertolongan-Nya. Setiap kemudahan yang hadir di tengah kesulitan menjadi bukti nyata kasih sayang-Nya. Atas kehendak dan pertolongan-Nya, penulis diberikan kekuatan, keteguhan, dan kemudahan untuk melewati berbagai tantangan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis tidak henti-hentinya bersyukur atas segala nikmat, rahmat, dan kesempatan yang telah diberikan-Nya hingga penulis dapat mencapai tahap ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Maryana dan Bapak Mahmud, tidak ada kata yang benar-benar cukup untuk menggambarkan besarnya cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis hingga mampu sampai pada titik ini. Terima kasih karena telah mengisi tangki cinta penulis dengan begitu penuh, sehingga penulis merasa sangat beruntung terlahir dan tumbuh sebagai anak dari Bapak dan Ibu. Untuk Bapak tercinta, terima kasih atas setiap kasih sayang, perjuangan, pengorbanan yang telah Bapak berikan kepada penulis sejak kecil hingga sampai pada titik ini. Setiap hal yang Bapak lakukan mungkin tidak selalu terucapkan dengan kata-kata, tetapi selalu penulis rasakan sebagai bentuk cinta dan ketulusan seorang ayah kepada anaknya. Untuk Ibu tercinta, terima kasih karena tidak pernah lelah menjadi tempat penulis kembali, menjadi rumah yang hangat dan nyaman untuk bercerita, serta menjadi sumber kekuatan ketika penulis merasa lelah dan kehilangan arah. Terima kasih atas setiap doa yang mungkin tidak pernah penulis dengar, tetapi selalu penulis rasakan dalam setiap langkah. Penulis percaya bahwa setiap kemudahan dan kelancaran yang dirasakan selama menjalani

pendidikan ini tidak terlepas dari kebaikan Ibu kepada orang lain dan doa-doa yang tidak pernah berhenti Ibu panjatkan untuk penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih atas segala sesuatu yang telah Bapak dan Ibu berikan. Terutama untuk Ibu, yang selalu menginginkan penulis memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang tinggi, sesuatu yang dahulu tidak dapat Ibu rasakan karena keterbatasan ekonomi. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ibu sebagai salah satu bentuk keberhasilan atas segala perjuangan, pengorbanan, dan ketulusan Ibu dalam mendidik dan mendampingi penulis hingga sampai pada tahap ini. Semoga Bapak Mahmud dan Ibu Maryana senantiasa diberikan kesehatan, umur yang panjang, kebahagiaan, dan kesempatan untuk menyaksikan setiap langkah penulis berikutnya. Apa yang penulis capai hari ini bukanlah keberhasilan penulis seorang, **melainkan keberhasilan ini milik kita bersama.**

3. Kepada saudara kandung perempuan penulis, Nasilatun Najah, terima kasih atas segala dukungan, kebersamaan, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi sosok yang begitu berarti dalam kehidupan penulis dan senantiasa hadir untuk membantu penulis dalam berbagai hal. Kehadiranmu menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan penulis hingga dapat sampai pada titik ini. Sebagai seorang kakak, penulis selalu berharap agar adik dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan mencapai hal-hal yang lebih besar daripada yang telah penulis capai. Penulis tidak pernah takut jika suatu hari adik menjadi jauh lebih hebat daripada penulis. Justru, penulis akan menjadi orang yang paling bangga melihat adik tumbuh, berkembang, dan mencapai impian yang diinginkan. Oleh karena itu, selesaikanlah pendidikanmu dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya. Jangan takut untuk memiliki cita-cita yang tinggi dan melangkah lebih jauh. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk terus bertahan dan melangkah hingga sampai pada titik ini. Semoga kita selalu menjadi bagian yang saling menjaga, saling mendukung, dan saling membahagiakan dalam setiap langkah kehidupan. Semoga kita dapat terus tumbuh bersama, mencapai cita-cita masing-masing, dan menjadi anak-anak yang selalu membanggakan serta membahagiakan Mamak dan Bapak tercinta.
4. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027.
5. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mendampingi penulis sejak proses penentuan judul skripsi hingga tahap penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, arahan, dan bimbingan yang diberikan secara konsisten dalam setiap tahapan penyusunan skripsi. Setiap bimbingan yang

dilakukan langkah demi langkah, serta setiap kritik, saran, dan masukan yang diberikan, memiliki arti yang sangat berarti bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan Ibu untuk senantiasa mengarahkan penulis ketika menghadapi kesulitan selama proses penyusunan skripsi. Segala ilmu, arahan, dan pembelajaran yang diberikan akan menjadi pengalaman berharga yang penulis bawa dalam perjalanan selanjutnya.

9. Bapak Dr. Wahyudi, S.E., M.Si. selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Ibu Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M, selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan evaluasi demi perbaikan pada skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama masa studi penulis.
12. Kepada teman-teman SMK penulis, Padila, Cika, dan Anggel, yang hingga saat ini masih menjalin hubungan pertemanan yang baik dengan penulis. Terima kasih telah menjadi tempat penulis mencari semangat ketika merasa lelah, pusing memikirkan skripsi dan tugas perkuliahan, serta menjadi orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan meyakinkan penulis bahwa penulis mampu melewati dan menyelesaikan semuanya. Terima kasih karena masih menjadi teman yang saling mendukung satu sama lain, meskipun kita telah melalui perjalanan dan kesibukan masing-masing. Terima kasih telah menjadi tempat untuk berbagi cerita, menghilangkan penat, tertawa bersama, dan menghadirkan kebahagiaan di tengah kejenuhan penulis selama menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa persahabatan yang baik tidak selalu harus hadir setiap waktu, tetapi selalu ada ketika dibutuhkan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan kita dapat terus saling mendukung serta menyaksikan perjalanan dan pencapaian satu sama lain.
13. Kepada teman-teman kuliah seperjuangan, Bernadent Olivianka, Mardia Awaliah, Gita, Florentina Nia, Rima Cipta, Seliy Mardiya, Rahmawati Saputri, dan yasinta Prety, terima kasih telah menjadi bagian yang mewarnai perjalanan perkuliahan penulis. Bersama kalian, masa perkuliahan terasa lebih menyenangkan dan menenangkan. Canda, tawa, cerita, dan kebersamaan yang tercipta hampir setiap hari mampu membuat berbagai beban dan tantangan selama menjadi mahasiswa terasa lebih ringan. Terima kasih telah bersama-sama melewati suka dan duka selama masa perkuliahan, saling membantu, saling menguatkan, dan tetap menjadi teman penulis sejak masa maba hingga akhirnya sampai pada tahap akhir perkuliahan. Banyak hal yang mungkin sederhana, tetapi menjadi kenangan yang akan selalu penulis ingat dan rindukan setelah masa perkuliahan ini berakhir. Penulis merasa bersyukur dan senang dapat dipertemukan dengan kalian dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita yang akan selalu memiliki tempat tersendiri dalam perjalanan hidup penulis. Semoga setelah ini kita tetap dapat saling mendukung, meskipun akan menempuh jalan dan mengejar impian masing-masing.

Semoga kita semua senantiasa diberikan kebahagiaan, kelancaran, dan kesuksesan dalam versi terbaik kita masing-masing.

14. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2022 kelas A yang telah bersama-sama berjuang dan saling mendukung hingga tahap akhir perkuliahan.
15. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas setiap bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan.
16. Terakhir, kepada diri sendiri, Lailatus Saripah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan berani melewati beribu keraguan, ketakutan, serta pertanyaan yang berkali-kali muncul dalam pikiran, *"Aku bisa, tidak, ya, melewati semua ini?"* Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah ketika rasa ingin menyerah datang berkali-kali, dan tetap berusaha percaya bahwa Allah Swt. serta doa Ibu senantiasa menyertai setiap langkah yang dilalui. Tidak semua proses berjalan sesuai dengan harapan. Ada hari-hari yang terasa berat, ada air mata yang jatuh, ada rasa lelah yang tidak selalu terlihat, dan ada saat-saat ketika penulis meragukan kemampuan diri sendiri. Namun, pada akhirnya, kamu berhasil sampai pada titik ini. Terima kasih telah melakukan yang terbaik dengan segala kemampuan yang kamu miliki. Banggalah kepada dirimu sendiri, Lailatus Saripah. Bukan karena semuanya berjalan sempurna, tetapi karena kamu tetap memilih untuk bertahan dan menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Hari ini adalah bukti bahwa segala usaha, doa, air mata, dan perjuangan yang telah dilalui tidak pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah baik berikutnya.

Pada akhirnya, penulis memahami bahwa tidak semua hal dalam perjalanan ini harus berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Setiap lelah, air mata, keraguan, kegagalan, dan keberhasilan telah menjadi bagian dari proses yang membentuk penulis hingga sampai pada titik ini. Mungkin perjalanan ini tidak selalu mudah, tetapi penulis percaya bahwa setiap langkah memiliki alasan dan setiap proses menyimpan makna. Semoga setelah halaman terakhir skripsi ini selesai, penulis tidak hanya membawa sebuah gelar, tetapi juga keberanian, keteguhan, dan keyakinan untuk menghadapi perjalanan kehidupan yang jauh lebih panjang. Selama bumi masih berputar, perjalanan akan selalu menemukan jalannya. Apa yang hilang tidak selalu berarti sia-sia, karena setiap perpisahan, kegagalan, dan air mata menyimpan makna yang mungkin baru dipahami kemudian. Hari ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan baru dengan segala pelajaran yang telah dibawa dari perjalanan sebelumnya.

" Segala semua yang hilang, Apa pun baikknya pasti ada makna"

Bernadya - Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan

PENGARUH UMUR, PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP JUMLAH PERJALANAN WISATAWAN NUSANTARA

Lailatus Saripah[1]
Universitas Tanjungpura, Indonesia
b1011221021@student.untan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of productive age, minimum education of high school graduate, and GRDP per capita on the number of domestic tourist trips. This type of research is descriptive and causal. The data used is panel data, which is a combination of time series data for the period 2019–2024 and cross-section data covering 34 provinces in Indonesia. The data analysis technique used is multiple linear regression with the best model used in this study is the Fixed Effect Model (FEM). The results show that the variables of productive age and minimum high school education completed have a negative and insignificant effect on the number of domestic tourist trips. Meanwhile, the income variable has a positive and significant effect on the number of domestic tourist trips.

Keywords: Domestic Tourists, Age, Education, and Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh umur produktif, pendidikan minimal tamatan SMA, dan PDRB perkapita terhadap jumlah perjalanan wisatawan Nusantara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kausalitas. Data yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan antara data *time series* periode tahun 2019–2024 dan data *cross section* mencakup 34 provinsi yang ada di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan model terbaik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur produktif dan pendidikan minimal SMA yang ditamatkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara. Sementara variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara.**Kata kunci: Wisatawan Nusantara, Umur, Pendidikan, dan Pendapatan**

PENGARUH UMUR, PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP JUMLAH PERJALANAN WISATAWAN NUSANTARA

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Salah satu indikator perkembangan sektor pariwisata adalah jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus). Selama periode 2019–2024 jumlah perjalanan wisnus menunjukkan tren meningkat, dari 722,16 juta perjalanan pada tahun 2019 menjadi 1,02 miliar perjalanan pada tahun 2024. Peningkatan tersebut juga diikuti dengan meningkatnya Indeks Kebahagiaan Indonesia.

Namun demikian, peningkatan Indeks Kebahagiaan belum sepenuhnya mencerminkan kesejahteraan psikologis masyarakat, karena jumlah kasus bunuh diri juga mengalami peningkatan. Salah satu cara meningkatkan kesejahteraan psikologis masyarakat adalah melalui aktivitas wisata. Keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial ekonomi dan

demografi, di antaranya umur, pendidikan, dan pendapatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh umur, pendidikan, dan pendapatan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia selama periode 2019–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata domestik.

2. Permasalahan

Jumlah perjalanan wisatawan nusantara, jumlah penduduk usia produktif, Pendidikan minimal tamatan SMA, dan PDRB per kapita di Indonesia selama periode 2019–2024 sama-sama menunjukkan tren meningkat. Namun, peningkatan umur produktif dan pendidikan belum tentu diikuti oleh peningkatan jumlah perjalanan wisatawan nusantara di setiap provinsi. Selain itu, terdapat provinsi dengan tingkat pendapatan maupun pendidikan yang tinggi tetapi bukan merupakan penyumbang utama jumlah perjalanan wisatawan nusantara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan karakteristik antarprovinsi sehingga perlu dianalisis apakah umur, pendidikan, dan pendapatan benar-benar berpengaruh terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia.

3. Tujuan

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh umur produktif terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan minimal tamatan SMA terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh PDRB per kapita terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara di Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kausalitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis dilakukan menggunakan data panel, yaitu gabungan data time series periode 2019–2024 dan cross section sebanyak 34 provinsi di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda data panel. Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Variabel umur produktif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara dengan koefisien regresi sebesar −0,4686, yang berarti setiap peningkatan umur sebesar 1% cenderung menurunkan jumlah perjalanan wisatawan nusantara sebesar 0,4686%, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Variabel pendidikan minimal Tamatan SMA juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara dengan koefisien regresi sebesar −0,0055, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan sebesar 1% cenderung menurunkan jumlah perjalanan wisatawan

nusantara sebesar 0,0055%, tetapi tidak signifikan.

Sebaliknya, variabel pendapatan, PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara. Koefisien regresi sebesar 3,0456 menunjukkan bahwa setiap peningkatan PDRB per kapita sebesar 1% akan meningkatkan jumlah perjalanan wisatawan nusantara sebesar 3,0456%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan merupakan faktor yang paling berperan dalam meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dibandingkan umur dan pendidikan.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur dan pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara, sedangkan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata, sedangkan peningkatan umur produktif maupun Pendidikan minimal tamatan SMA belum tentu meningkatkan jumlah perjalanan wisatawan nusantara.

Rekomendasi yang diberikan adalah pemerintah perlu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui perluasan kesempatan kerja dan peningkatan daya beli sehingga kemampuan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata semakin meningkat. Selain itu, pemerintah dan pelaku industri pariwisata perlu menyediakan destinasi wisata yang terjangkau, mudah diakses oleh seluruh kelompok umur dan tingkat pendidikan, meningkatkan promosi wisata domestik, memperbaiki fasilitas serta akses transportasi, dan melakukan pemerataan pembangunan destinasi wisata agar jumlah perjalanan wisatawan nusantara terus meningkat.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK ix
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL ii
DAFTAR GAMBAR iii
1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Landasan Teori 5
2.2 Kajian Empiris 6
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis 7
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 10
4.1 Gambaran Kontekstual 10
4.2 Hasil Penelitian 11
Pembahasan 12
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 14
DAFTAR PUSTAKA 15
LAMPIRAN 17

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi, Indonesia, 2014, 2017 dan 2021.....2

Tabel 2 Perjalanan Wisatawan Nusantara, Umur Produktif, Pendidikan Minimal Tamatan SMA, dan Pdrb Per Kapita, Indonesia, 2019-2024.....3

Tabel 3 Perjalanan Wisatawan Nusantara, Umur Produktif, Pendidikan Minimal Tamatan SMA, dan Pendapatan Pdrb Per Kapita, Menurut Provinsi, Indonesia, 2024.....10

Tabel 4 Hasil Uji Chow dan Uji Hausman 11

Tabel 5 Lampiran.....17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara, Indonesia, 2019-2024 1

Gambar 2 Jumlah kasus bunuh diri, Indonesia, 2020-2024.....3

Gambar 3 Kerangka Konseptual Penelitian.....7

PENGARUH UMUR, PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP JUMLAH PERJALANAN WISATAWAN NUSANTARA

Lailatus Saripah[1]
Universitas Tanjungpura, Indonesia
b1011221021@student.untan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of productive age, minimum education of high school graduate, and GRDP per capita on the number of domestic tourist trips. This type of research is descriptive and causal. The data used is panel data, which is a combination of time series data for the period 2019–2024 and cross-section data covering 34 provinces in Indonesia. The data analysis technique used is multiple linear regression with the best model used in this study is the Fixed Effect Model (FEM). The results show that the variables of productive age and minimum high school education completed have a negative and insignificant effect on the number of domestic tourist trips. Meanwhile, the income variable has a positive and significant effect on the number of domestic tourist trips.

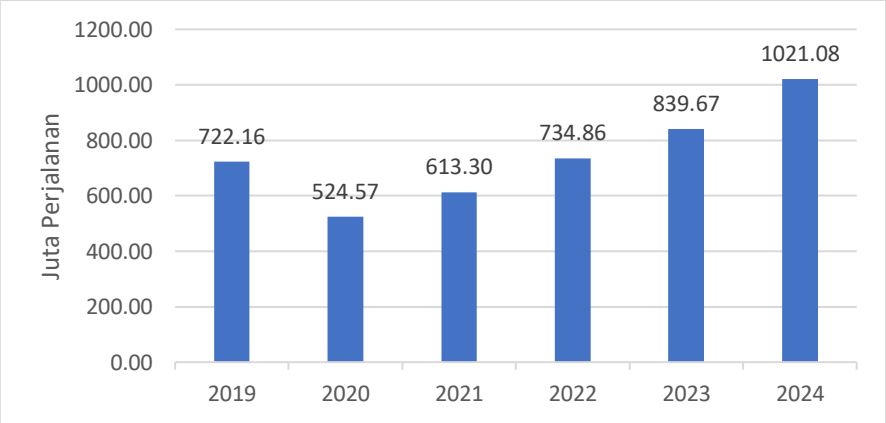
Keywords: Domestic Tourists, Age, Education, and Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh umur produktif, pendidikan minimal tamatan SMA, dan PDRB perkapita terhadap jumlah perjalanan wisatawan Nusantara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kausalitas. Data yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan antara data *time series* periode tahun 2019–2024 dan data *cross section* mencakup 34 provinsi yang ada di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan model terbaik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur produktif dan pendidikan minimal SMA yang ditamatkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara. Sementara variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan nusantara.**Kata kunci: Wisatawan Nusantara, Umur, Pendidikan, dan Pendapatan**

1. PENDAHULUAN

Sebagai negara kepulauan dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata. Pariwisata dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan aktivitas konsumsi, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pembangunan antar wilayah. Dengan demikian, pariwisata mampu mendorong kemajuan pembangunan, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tantowi, 2022). Salah satu komponen penting dalam sektor pariwisata adalah pergerakan wisatawan nusantara (wisnus), yang mencerminkan tingkat mobilitas penduduk domestik dalam melakukan perjalanan wisata.



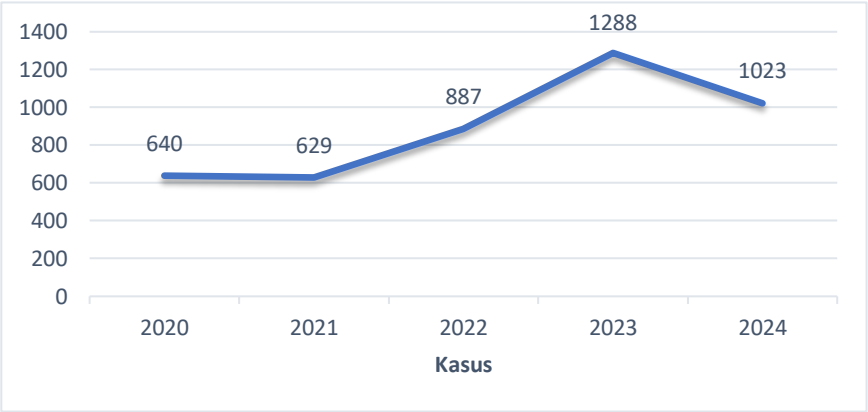
Gambar 1
Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara, Indonesia, 2019-2024
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Selama periode 2019–2024, jumlah perjalanan wisnus di Indonesia cenderung mengalami peningkatan (Gambar 1). Pada 2019 jumlah perjalanan wisnus mencapai 722,16 juta perjalanan, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 524,57 juta akibat pandemi Covid-19, dan kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 1,02 miliar perjalanan. Peningkatan aktivitas wisata terjadi bersamaan dengan meningkatnya Indeks Kebahagiaan Indonesia (Tabel 1). Tinggi rendahnya tingkat kebahagiaan masyarakat dapat dilihat melalui nilai Indeks Kebahagiaan. Indeks Kebahagiaan merupakan ukuran yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat melalui penilaian terhadap kepuasan hidup, perasaan, dan makna hidup. Seluruh indeks dimensi diukur pada skala 0–100, Semakin tinggi nilai Indeks Kebahagiaan, semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan masyarakat. Pada 2021 indeks kebahagiaan Indonesia mencapai 71,49%, atau meningkat dibandingkan 2017 (70,69%) dan 2014 (68,28%). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kebahagiaan masyarakat Indonesia meningkat setiap tahunya. Namun, masih terdapat beberapa provinsi yang memiliki indeks kebahagiaan di bawah rata-rata nasional (71,41%), yaitu Banten (68,08%), Bengkulu (69,74%), Papua (69,87%), Nusa Tenggara Barat (69,98%), Nusa Tenggara Timur (70,31%), DKI Jakarta (70,68%), dan Jawa Barat (70,23%).

Tabel 1
Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi, Indonesia, 2014, 2017 dan 2021

Provinsi	Indeks Kebahagiaan (%)		
	2014	2017	2021
Aceh	67,48	71,96	71,24
Sumatera Utara	67,65	68,41	70,57
Sumatera Barat	66,79	72,43	71,34
Riau	68,85	71,89	71,80
Jambi	71,10	70,45	75,17
Sumatera Selatan	67,76	71,98	72,37
Bengkulu	67,43	70,61	69,74
Lampung	67,92	69,51	71,64
Kep. Bangka Belitung	68,45	71,75	73,25
Kep. Riau	72,42	73,11	74,78
DKI Jakarta	69,21	71,33	70,68
Jawa Barat	67,66	69,58	70,23
Jawa Tengah	67,81	70,92	71,73
DI Yogyakarta	70,77	72,93	71,70
Jawa Timur	68,70	70,77	72,08
Banten	68,24	69,83	68,08
Bali	68,46	72,48	71,44
Nusa Tenggara Barat	69,28	70,70	69,98
Nusa Tenggara Timur	66,22	68,98	70,31
Kalimantan Barat	67,97	70,08	72,49
Kalimantan Tengah	70,01	70,85	73,13
Kalimantan Selatan	70,11	71,99	73,48
Kalimantan Timur	71,45	73,57	73,49
Kalimantan Utara	-	73,33	76,33
Sulawesi Utara	70,79	73,69	74,96
Sulawesi Tengah	67,92	71,92	74,46
Sulawesi Selatan	69,80	71,91	73,07
Sulawesi Tenggara	68,66	71,22	73,98
Gorontalo	69,28	73,19	74,77
Sulawesi Barat	67,86	70,02	73,46
Maluku	72,12	73,77	76,28
Maluku Utara	70,55	75,68	76,34
Papua Barat	70,45	71,73	74,52
Papua	60,97	67,52	69,87
Indonesia	**68,28**	**70,69**	**71,49**

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021



Gambar 2
Jumlah kasus bunuh diri, Indonesia, 2020-2024

Sumber: Pusat Informasi Kriminalitas Nasional, 2024

Meskipun tingkat kebahagiaan Indonesia mengalami tren yang cenderung meningkat, kondisi tersebut menunjukkan belum sepenuhnya mencerminkan kesejahteraan psikologis masyarakat. Angka kasus bunuh diri di Indonesia cenderung meningkat setiap tahun (Gambar 2). Pada 2020 jumlah kasus bunuh diri tercatat sebanyak 640 kasus, kemudian meningkat menjadi 1.023 kasus pada 2024, atau meningkat sekitar 59,8% dibandingkan tahun 2020. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih menghadapi tekanan sosial, ekonomi, dan psikologis yang dapat menurunkan kesejahteraan mental serta tingkat kebahagiaan masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis adalah melalui aktivitas wisata. Pariwisata menjadi sarana penting bagi masyarakat untuk memperoleh manfaat fisik maupun psikologis. Faktor-faktor seperti umur, pendidikan, dan pendapatan berperan penting dalam membentuk perilaku berwisata masyarakat. Menurut Wardiyanta (2020), perilaku perjalanan wisatawan sangat dipengaruhi oleh karakteristik demografis dan sosial ekonomi, khususnya umur, pendidikan, dan pendapatan.

Tabel 2
Perjalanan Wisatawan Nusantara, Umur Produktif, Pendidikan Minimal Tamatan SMA, dan PDB Per Kapita, Indonesia, 2019-2024

Tahun	Perjalanan Wisnus	Umur Produktif (15-64 Tahun)	Pendidikan Minimal Tamatan SMA	PDB Perkapita
	(Juta Perjalanan)	(Juta Jiwa)	(%)	(Juta Rupiah)
2019	722,16	183,145	35,95	59,1
2020	524,57	185,339	38,59	56,9
2021	613,30	187,534	38,88	62,2
2022	734,86	189,004	40,12	71,0
2023	839,67	190,717	40,37	75,0
2024	1021,08	192,325	41,05	78, 6

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Jumlah penduduk Indonesia yang berada pada usia produktif (15–64 tahun) menunjukkan tren peningkatan (Tabel 2). Pada 2019 jumlah penduduk produktif dari 183,145 juta jiwa menjadi 192,325 juta jiwa pada 2024. Peningkatan jumlah penduduk usia produktif memiliki peran penting terhadap perkembangan sektor pariwisata, umur memengaruhi perjalanan wisata melalui perubahan tahapan siklus hidup (*life cycle*). Individu pada usia dewasa hingga paruh baya memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk berpartisipasi dalam perjalanan wisata dan mengalokasikan pengeluaran wisata yang lebih besar. Sebaliknya, pada usia lanjut partisipasi perjalanan menurun akibat meningkatnya keterbatasan kesehatan dan mobilitas (Bartl et al.,2024). Peningkatan jumlah penduduk usia produktif berpotensi mendorong peningkatan jumlah perjalanan wisnus.

Selain faktor umur, tingkat pendidikan juga berperan dalam membentuk pola perjalanan wisatawan. Persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan tertinggi Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat dan perguruan Tinggi (PT) menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada 2019, persentase tersebut tercatat sebesar 35,95% dan terus meningkat hingga mencapai 41,05% pada 2024. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses informasi yang lebih luas dan pola pikir yang lebih terbuka (Dingil & Esztergár-kiss, 2021). Hal tersebut memungkinkan individu lebih mudah menerima informasi mengenai destinasi wisata, merencanakan perjalanan, dan memanfaatkan kegiatan wisata sebagai sarana rekreasi maupun pengembangan wawasan, sehingga berpotensi meningkatkan kecenderungan untuk melakukan perjalanan wisata.

Pendapatan individu juga berdampak terhadap permintaan perjalanan wisata (Hasanah & Satrianto, 2019). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita Indonesia cenderung mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pada 2019, PDRB per kapita tercatat sebesar Rp 41,02 juta dan meningkat menjadi Rp 45,88 juta pada 2024. Meningkatnya pendapatan berpotensi mendorong peningkatan jumlah perjalanan wisnus, dengan meningkatkan kemampuan dan kecenderungan masyarakat untuk mengalokasikan pendapatan untuk melakukan perjalanan sebagai bagian dari kebutuhan rekreasi (Wardiyanta, 2020).

Jumlah perjalanan wisnus cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya (Gambar 1). Indeks Kebahagiaan juga mengalami tren peningkatan (Tabel 1). Namun, secara bersamaan jumlah kasus bunuh diri juga mengalami peningkatan (Gambar 2). Hal ini menunjukkan bahwa belum optimal kesejahteraan psikologis di berbagai lapisan masyarakat, sehingga perlu diidentifikasi faktor yang memengaruhinya. Pariwisata dapat berperan sebagai salah satu sarana bagi masyarakat untuk mengurangi tekanan psikologis dan meningkatkan kualitas hidup. Berdasarkan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk 1) menguji dan menganalisis pengaruh umur produktif terhadap jumlah perjalanan wisnus di Indonesia, 2) menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan minimal tamatan SMA terhadap jumlah perjalanan wisnus di Indonesia dan 3) menguji dan menganalisis pengaruh PDRB perkapita terhadap jumlah perjalanan wisnus di Indonesia.